

SARKASME DALAM KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM VIRGOUN

SARCASM IN THE COMMENTS COLUMN OF VIRGOUN'S INSTAGRAM ACCOUNT

Pesilia Rahmadani^a, Asih Ria Ningsih^b

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Rokania^{ab}

Email: pesiliarahmadani2@gmail.com^a, asihrianingsih85@gmail.com^b

ABSTRAK

Bahasa merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sebagai pelengkap dalam berkomunikasi terhadap lawan jenis baik berkelompok maupun perorangan. Komunikasi dapat terjalin apabila seorang penutur berinteraksi sesama lawan tuturnya dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa juga menjadi peranan yang paling penting dalam mengembangkan media sosial. Pada pengaplikasian media sosial bahasa digunakan sebagai wujud dalam berkomunikasi dan menyampaikan data. Hal ini menjadikan bahasa lisan digunakan untuk berbicara secara langsung dapat menjadi Bahasa tulis. Maka dari itu timbullah penggunaan bahasa tulis dengan gaya bahasa sarkasme. Salah satu cara berkomunikasi yang sering terjadi dan sering digunakan oleh masyarakat adalah sarkasme, yang mengungkapkan gagasan atau opini melalui berbagai bentuk ungkapan yang berisi sindiran, kritikan dan olok-olokan. Sarkasme sering terjadi di kehidupan bermasyarakat. Salah satunya penggunaan sarkasme di akun instagram tepatnya di kolom komentar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsi bentuk bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun instargram virgoun. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun instagram Virgoun ditemukan 116 Data yang bersifat Kata, Frasa, Klausa, Dan Kalimat.

Kata Kunci: Sarkasme; Bahasa; Instagram; Netizen

ABSTRACT

Language is a very important factor in everyday life. Language as a complement in communicating with the opposite sex both in groups and individually. Communication can be established when a speaker interacts with his interlocutor in community life. Language also plays the most important role in developing social media. In the application of social media, language is used as a form of communication and conveying data. This makes spoken language used to speak directly can become written language. Therefore, the use of written language with a sarcastic style of language arises. One way of communicating that often occurs and is often used by society is sarcasm, which expresses ideas or opinions through various forms of expression containing satire, criticism and ridicule. Sarcasm often occurs in community life. One of them is the use of sarcasm on Instagram accounts, precisely in the comments column. The purpose of this study was to describe the form of netizen sarcastic language in the comments of the virgoun Instagram account. The method used is a qualitative descriptive method. Based on the results of the research conducted, the netizens' sarcastic language in Virgoun's Instagram account comments found 116 data in the form of words, phrases, clauses and sentences.

Keywords: Sarcams; Langguage; Instagram; Netizen

PENDAHULUAN

Bahasa secara umum memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan berfungsi sebagai alat utama dalam berkomunikasi sesama lawan tuturnya (Reski Amalia Salam et al., 2024). Bahasa sebagai sistem komunikasi yang sering digunakan oleh manusia untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, emosi, dan informasi kepada individu lainnya. Peran bahasa dalam berkomunikasi sangatlah penting. Dengan adanya bahasa manusia bisa berkomunikasi, berinteraksi, berbagi pengetahuan dan memahami dunia disekitarnya (Malik et al., 2024). (Febrianti & Ningsih, 2022). Bahasa adalah sistim lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya dalam berinteraksi. Jadi, manusia akan menggunakan bahasa baik berupa simbol, lambang ataupun ujaran dalam berkomunikasi, karena manusia merupakan makhluk sosial yang akan selalu berinteraksi satu sama lain. Pragmatik. Jadi, manusia akan menggunakan bahasa baik berupa simbol, lambang ataupun ujaran dalam berkomunikasi, karena manusia merupakan makhluk sosial yang akan selalu berinteraksi satu sama lain.

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antara komunitas sosial dengan lawan tuturannya, tanpa bahasa kita tidak bisa terhubung dengan yang lainnya. Media sosial pada dasarnya digunakan sebagai wujud untuk berkomunikasi dan menyampaikan data, dengan adanya media sosial manusia tidak harus mengobrol bertatap muka secara langsung, bahasa juga menjadi alat komunikasi secara lisan yang digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kita kepada lawan tutur atau untuk berbicara secara langsung dan dapat menjadi gaya bahasa tulis, dengan demikian timbullah penggunaan bahasa tulis dengan gaya bahasa sarkasme (SARLI, 2023). Bahasa juga merupakan bahasa yang berupa kasar yang penuh sindiran. Menurut (Wahyuni & Kulup, 2013) sarkasme merujuk pada ungkapan yang mengandung rasa pahit dan sindiran tajam. Kata "sarkasme" sendiri berasal dari kata Yunani *sarkasmos*, yang lebih lanjut berasal dari kata kerja *sarkazein*, yang berarti "merobek daging seperti anjing", "menggigit bibir karena marah", atau "berbicara dengan nada penuh kepahitan". Dengan demikian, sarkasme adalah suatu bentuk gaya bahasa yang cenderung menyakiti perasaan dan terdengar tidak enak. Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya bahasa kita bisa mudah untuk berinteraksi sesama lawan tutur.

Sarkasme hal yang lazim dan lumrah untuk diucapkan dalam berkomunikasi dikehidupan sehari-hari baik secara tulisan maupun lisan. Bahasa yang sering digunakan masyarakat adalah sarkasme, yang mengungkapkan gagasan dan opini melalui berbagai bentuk ungkapan yang berisi sindiran, kritikan, dan olok-olokan (Reski Amalia Salam et al., 2024). Bahasa sarkasme bisa bersifat ironis yang jelas jika pemakaian sarkasme bermaksud menyakiti seseorang dengan bahasa yang secara lisan maupun tulisan. Sarkasme didefinisikan sebagai gaya bahasa yang memiliki celaan yang menjadi hinaan yang kurang baik didengar oleh lawan tutur. (Inderasari Elen, Achsani Ferdian, 2019) juga mengatakan bahwa Sarkasme mengandung kepahitan dan celaan yang kasar karena bersifat merendahkan atau mengejek.

Sarkasme adalah jenis gaya bahasa yang berupa celaan dan kepahitan yang bersifat mengejek dan merendahkan orang lain. Penggunaan sarkasme merupakan usaha untuk menyinggung perasaan orang lain dengan melontarkan kata-kata kasar yang sengaja kepada target tuturannya (Biringkanee et al., 2024). Sarkasme merupakan kata-kata yang diucapkan secara pedas, kasar, dan menyakiti hati orang lain. Sarkasme mengandung sentimen pahit dan kritik yang tajam karena bertujuan untuk merendahkan lawan bicara (Inderasari et al., 2019). Sarkasme memiliki ciri utama yaitu mengandung celaan yang getir dan mengandung kepahitan, kurang enak didengar dan menyakiti hati (Yani, 2021). Sarkasme merupakan sebuah bentuk retorika yang lebih tajam dari sinisme dan ironis (Restu et al., 2024). Sarkasme Komentar netizen menggunakan bahasa sarkasme di media sosial Instagram menjadi salah satu penyebab

munculnya pelanggaran etika kesantunan berbahasa seperti bijaksana, murah hati, penerimaan, rendah hati, dan rasa simpati. (Indrasari dkk, 2019) sarkasme biasanya dipakai untuk menyerang dan menjatuhkan pihak lawan. Gaya bahasa ini dapat menyakiti hati pembaca, sehingga sarkasme dikategorikan bahasa kurang santun. Komentar-komentar yang dibuat oleh netizen akan diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan bentuk-bentuk sarkasme. Menurut (Keraf, 2010), sarkasme adalah suatu ungkapan yang mengandung rasa pahit dan cemoohan yang tajam. Sarkasme dapat berbentuk kata, frasa, klausa dan juga kalimat.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang bentuk sarkasme yang berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. (1) Sarkasme yang berupa kata dasar, menurut (Chaer, 1994) kata dasar merupakan satuan bahasa yang memiliki pengertian dan mempunyai satu arti. (2) Sarkasme yang berupa frasa, Chaer (1994) menjelaskan bahwa frasa merupakan satuan gramatikal berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Bentuk sarkasme selanjutnya yaitu (3) Sarkasme yang berupa klausa, klausa adalah satuan sintaksis yang bersifat predikatif. Artinya, di dalam satuan atau konstruksi itu terdapat sebuah predikat, bila dalam satuan itu tidak terdapat predikat, maka satuan itu bukan sebuah klausa (Chaer, 1994). (4) Sarkasme yang berupa kalimat, Chaer (1994) berpendapat bahwa kalimat merupakan sekelompok kata yang merupakan suatu kesatuan yang mengutarakan pikiran atau perasaan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sarkasme adalah ungkapan yang berisi kata-kata kasar yang digunakan untuk mengekspresikan rasa marah, tidak senang dan kesal sehingga dapat menyinggung perasaan orang lain. Jika seseorang menggunakan bahasa sarkasme dalam berkomunikasi, maka lawan tutur bisa merasa sakit hati dengan tuturan tersebut. Saat seseorang melakukan komunikasi baik secara tulisan maupun lisan, sebaiknya menggunakan bahasa yang baik dan sopan agar tidak menyinggung perasaan orang lain supaya dalam berkomunikasi dapat berjalan dengan lancar.

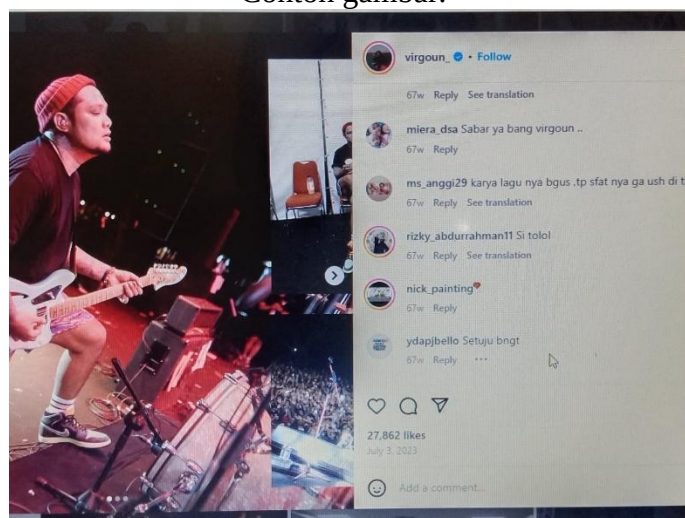
Seiring berkembangnya zaman teknologi yang semakin canggih, media sosial sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat. Media sosial adalah sebuah jaringan sosial yang berbasis web yang memungkinkan untuk membangun ruang publik atau profil publik dalam sistem yang dibatasi, daftar penggunaan lain dengan siapa mereka terhubung, menjelajahi dan melihat yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem (Hekmawati, 2020). Berbagai kegiatan positif yang disajikan dalam media sosial. Pengguna media sosial dapat menyampaikan berbagai pengalaman hidup untuk memberikan motivasi terhadap sesama pengguna media sosial. Media Sosial adalah sebuah media untuk membuat konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah terukur dan terakses (Prihatiningsih, 2017). Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat yang berawal (Dari et al., 2023) dari penyampaian menggunakan alat tradisional seperti kentongan hingga sekarang beralih dengan menggunakan sinyal udara. Disisi positif dampak perkembangan media sekarang. Media sosial yang banyak digunakan pada saat sekarang ini contohnya adalah *whatsapp*, *facebook*, *twitter*, *line*, *instagram*, dan lain-lain. Salah satu media yang paling digemari oleh masyarakat sekitar adalah *instagram*. *Instagram* merupakan sebuah aplikasi yang memberikan inspirasi dan dapat membangkitkan kemampuan bagi penggunan. *Instagram* merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial dan menerapkan berbagai filter digital (Prihatiningsih, 2017).

Penggunaan *Instagram* tidak hanya digunakan oleh orang dewasa saja bahkan anak-anak dan remaja telah menggunakan aplikasi ini. Media sosial *Instagram* sangat berdampak bagi anak-anak maupun remaja karena anak-anak atau remaja secara langsung dapat membaca komentar-komentar yang seharusnya tidak mereka baca. *Instagram* adalah salah satu media sosial yang populer di dunia, salah satunya Indonesia yang memiliki berjuta anggota dari beragam tipe akun media sosial (Handono, 2019). *Instagram* merupakan media sosial yang

berbasis gambar yang memberikan layanan berbagai video atau foto secara online (Amelinda, 2023) Kata-kata yang digunakan dalam kolom komentar seharusnya menggunakan kata baik dan sopan sehingga tidak menyinggung bahkan menyakiti perasaan pengguna akun Instagram tersebut. Adapun keunggulan dari Instagram adalah dapat mengunggah atau memposting video dan foto dengan waktu yang cukup cepat (Dari et al., 2023).

Terdapat dalam kolom komentar berbagai macam ungkapan sarkasme baik dari jenis ungkapan tanpa sindiran maupun sindiran. Pengguna Instagram lainnya dapat dengan bebas menyampaikan hal-hal yang menurut mereka tidak sesuai dengan keinginannya sehingga mereka secara langsung menyindir, menyerang dan mengkritik (Dari et al., 2023). Hal ini didukung oleh pendapat Gunawan mengatakan bahwa sarkasme merupakan bahasa yang kasar yang ditujukan secara langsung kepada kelompok atau seseorang. Adapun salah satu contoh penggunaan sarkasme netizen yang ditemukan dalam komentar akun instagram Virgoun tanggal 3 juli 2023.

Contoh gambar:



“*si tolol.*”

Berdasarkan contoh data di atas salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun rizky_abdurrahman11 yang berbunyi “ si tolol”. Dalam komentar tersebut mengandung sarkasme karena netizen melontarkan kata-kata kasar. Komentar tersebut menunjukkan penggunaan sarkasme yaitu pada tuturan “*si tolol*”. Berdasarkan KBBI kata **tolol** merupakan sangat bodoh. Dengan adanya contoh data penutur yang mengatakan dengan kata **tolol** karena merasa kesal dan marah terhadap tingkah laku Virgoun yang tidak bersyukur sudah memiliki istri cantik tapi masih saja main dengan perempuan lain, dan perlakuan Virgoun tidak sesuai dengan lagu-lagu yang dinyanyikannya. Sehingga netizen mengeluarkan kata-kata yang tidak enak didengar. Penutur berkomentar di akun Virgoun karena Virgoun ngepost foto sedang bernyanyi dipanggung. Komentar tersebut termasuk kedalam bentuk sarkasme Frasa karna kata “*si tolol*” karena bersifat nonpredikatif.

Maraknya pengguna media sosial, sehingga memunculkan sebuah istilah baru bagi para penggunaannya, istilah tersebut dinamakan dengan sebutan “*netizen*” (Muthmainnah et al., 2023). Netizen yang terbentuk akibat kemunculan teknologi informasi berdampak kepada terbentuknya *public sphere* dan kemunculan teknologi komunikasi dalam membicarakan suatu opini publik yang berkembang. Informasi yang diperoleh mereka sebarakan menggiring golongan masyarakat untuk memberikan aspirasi yang mereka inginkan. Netizen adalah pengguna internet yang aktif komunikasi, mengeluarkan berbagai macam pendapat, berkolaborasi di media

internet Facebook aktif, blogger, pengguna Twitter (tweeps) dan “aktivis” diberbagai media sosial lainnya termasuk pada kategori Netizen (Dinda et al., 2023). Mereka juga saling berkolaborasi dan bertukar aspirasi di dunia maya. Misalnya melalui sosial media seperti, *Twitter*, *Tumblr*, *Blogger*, *facebook* dan sebagainya. Netizen atau disebut juga dengan Warganet Mereka memiliki kebebasan dalam menyampaikan sesuatu pada media yang digunakan (Ulfatun, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun virgoun periode mei 2023. Adapun yang relevan dengan penelitian ini adalah (Dinda et al., 2023) dengan judul penggunaan Bahasa Sarkasme dalam media sosial *Instagram*, hasil dari penelitiannya ialah bahasa yang digunakan Netizen dimedia sosial Instagram dalam menulis komentar sangat bervariasi, dari bahasa yang tidak baku, bahasa asing, bahasa gaul yang diplesetkan sama bahasa indonesia yang mengandung unsur Sarkastis. Selanjutnya (Dari et al., 2023) dengan judul Sarkasme Netizen dalam komentar Akun Instagram Lesti Kejora hasil penelitiannya ialah temuan jenis dan bentuk gaya bahasa sarkasme dalam komentar Lesti Kejora Sarkasme Ironis atau meindir, lugas dan bentuk-bentuknya Sarkasme sifat, Sarkasme Tindakan, Sarkasme Hasil Tindakan, Sarkasme Himbauan, Sarkasme Sebutan. Selanjutnya (Ismawati et al., 2023) dengan judul Gaya Bahasa Sarkasme dalam kolom komentar Instagram DPR RI, hasil penelitiannya ialah terdapat 24 data penggunaan gaya bahasa sarkasme pada kolom komentar *Instagram* DPR RI tersebut diantaranya : 1). Mengandung olokan, ejekan dan sindiran, 2). Makna bahasa yang bertentangan, 3). Mengandung kepahitan dan kurang enak dilihat dan didengar, 4). Mengandung celaan yang getir. Perbedaan penelitian saya dengan beberapa penelitian lainnya terletak pada sumber data. Persamaannya dari penelitian terdapat pada objek dan media yang digunakan sama-sama berasal dari instagram dan kolom komentar.

Bahasa yang bersifat mencemooh dan kasar pada saat sekarang ini sudah menjadi gaya hidup masyarakat dan kebiasaan terutama remaja ketika berkomunikasi baik secara tulisan maupun lisan. Melihat maraknya penggunaan kata-kata kasar pada komentar akun di Instagram membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan bahasa sarkasme dengan mengambil objek penelitiannya akun Virgoun berupa komentar netizen yang ada didalam akun Virgoun. Alasan peneliti memilih *Instagram* sebagai objek penelitian karena akun media sosial sekarang ini banyak diminati oleh masyarakat. Peneliti memilih akun Virgoun karena banyaknya komentar netizen yang mengandung sarkasme disetiap postingannya. Netizen menghujat pemilik akun Virgoun karena Virgoun ketahuan selingkuh. Melihat banyaknya ungkapan sarkasme yang dibuat oleh netizen pada komentar dalam akun Instagram Virgoun maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ sarkasme dalam komentar akun Virgoun” .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut (J Lexy Moleong, 2017) penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek, misalnya perilaku, persepsi, dan lain sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini adalah kolom komentar di akun virgoun dari pilihan kata yang digunakan dalam tuturan pada kolom komentar akun *Instagram* Virgoun periode Mei 2023.

Dalam penelitian ini bentuk data yang dikumpulkan berupa sarkasme pada kolom komentar akun *Instagram* Virgoun, dengan tujuan menggambarkan kejadian yang sebenarnya dari suatu objek hingga dapat memperoleh data yang objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Sumber data adalah akun *Instagram* Virgoun periode mei 2023. Pada kolom komentar akun *Instagram* Virgoun terdapat bahasa kasar yang ditemukan dalam kolom komentar akun *Instagram* Virgoun sehingga adanya sarkasme dalam kolom komentar akun

Instagram Virgoun .

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik : 1). Membaca, Peneliti membaca komentar diakun *Instagram Virgoun* secara cermat dan berulang ulang. Dengan cara membacanya secara berulang-ulang maka peneliti menemukan gagasan atau pemahaman terkait dengan data yang akan diteliti, 2). *Screenshoot*, hasil yang didapat dalam komentar akun *Instagram Virgoun* 3). Inventarisasi data, setiap data dimasukkan kedalam tabel 4). Klasifikasi data, setelah diinventarisasi data akan diklasifikasi menurut bentuk sarkasme menggunakan teori yang sudah dipilih oleh peneliti. Teknik analisis data menggunakan teknik : 1). Membaca, Peneliti membaca komentar diakun *Instagram Virgoun* secara cermat dan berulang ulang. Dengan cara membacanya secara berulang-ulang maka peneliti menemukan gagasan atau pemahaman terkait dengan data yang akan diteliti 2). *Screenshoot*, hasil yang didapat dalam komentar akun *Instagram Virgoun*, 3). Inventarisasi data, setiap data dimasukkan kedalam tabel 4). Klasifikasi data, mengelompokkan bentuk bahasa sarkasme yang terdapat didalam akun *Instagram Virgoun*, 5). Analisis data, menentukan sarkasme yang terdapat dalam komentar akun *Instagram Virgoun*, 6). Menyimpulkan hasil penelitian, melakukan simpulan dari analisis data dalam komentar akun *Instagram Virgoun*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Peneliti akan membahas tentang bentuk sarkasme yang berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. (1) Sarkasme yang berupa kata dasar, menurut Chaer (1994) kata dasar merupakan satuan bahasa yang memiliki pengertian dan mempunyai satu arti. (2) Sarkasme yang berupa frasa, Chaer (1994) menjelaskan bahwa frasa merupakan satuan gramatikal berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Bentuk sarkasme selanjutnya yaitu (3) Sarkasme yang berupa klausa, klausa adalah satuan sintaksis yang bersifat predikatif. Artinya, di dalam satuan atau konstruksi itu terdapat sebuah predikat, bila dalam satuan itu tidak terdapat predikat, maka satuan itu bukan sebuah klausa (Chaer, 1994). (4) Sarkasme yang berupa kalimat, Chaer (1994) berpendapat bahwa kalimat merupakan sekelompok kata yang merupakan suatu kesatuan yang mengutarakan pikiran atau perasaan. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan data yang telah ditemukan sebagai berikut:

1. Kata dasar

Kata dasar merupakan satuan bahasa yang memiliki pengertian dan mempunyai satu arti. Berikut ini pembahasan sarkasme dalam kolom komentar Akun *Instagram Virgoun* kata dasar.

Data 010

Kimmii1717: “**jelek** , dari awal juga ga suka”

Berdasarkan kutipan di atas salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam Akun *Instagram Virgoun* yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun kimmii1717 yang berbunyi “**jelek**, dari awal juga ga suka”. Termasuk dalam kategori “kata” karena kata “jelek” berdiri sendiri. Dalam komentar tersebut netizen mengeluarkan kata-kata kasar. Komentar tersebut menunjukkan penggunaan sarkasme pada tuturan “**jelek**, dari awal juga ga suka”. Di dalam KBBI kata “**jelek**” artinya tidak enak dipandang. Pada komentar tersebut yang dilontar oleh pemilik akun yang bernama kimmii1717 mengungkapkan kemarahan dan kekesalannya kepada *virgoun* karena apa yang perbuat *virgoun* tidak sama dengan postingan yang diposting di media sosial, sehingga netizen merasa jijik dengan tingkah

laku yang diperbuat oleh virgoun.

Data 015

Aimripatt: “**Fir’aun**”

Berdasarkan kutipan di atas salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun aimripatt yang berbunyi “**fir’aun**”. Termasuk dalam kategori “kata”. Komentar tersebut dilontarkan netizen kepada Virgoun karna netizen mengutarakan rasa marah dan kesalnya kepada Virgoun, sehingga melontarkan kata-kata yang tidak dilihat oleh pengguna media sosial lainnya, sehingga virgoun disamakan dengan Raja Fir’aun. Kata “**Fir’aun**” menurut KBBI Fir’aun adalah gelar raja-raja mesir kuno yang bersifat angkuh dan tidak berprikemanusiaan yang mengandung makna negatif untuk memungkapkan kekesalan, dalam konteks Virgoun memposting video bareng anaknya.

Data 025

Lord21827: “**pragos**”

Berdasarkan contoh data di atas salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun lord21827 yang berbunyi “pragos”. Termasuk dalam kategori” kata”. Dalam komentar tersebut mengandung sarkasme karena netizen melontar kata-kata kasar. Pada komentar tersebut pemilik akun yang bernama lord21827 mengungkapkan kekesalan dan kemarahannya kepada Virgoun karena bentuk tak seberapa masih bisa selingkuh dengan wanita lain, sehingga netizen menyamai virgoun dengan pragos yang hitam dekil yang ada didalam kartun krisna

Data 028

Fadhly_armi: “ Bacod pokoknya bernafas tanpamu & sekuat hatimu ga ada yang bisa nandingin sadnya **anjeengg**”

Berdasarkan kutipan diatas salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun fadhly_armi yang berbunyi” anjeengg”. Termasuk dalam kategori” kata” karena kata “anjeengg” berdiri sendiri. Dalam komentar tersebut mengandung sarkasme netizen yang mengeluarkan kata-kata yang kasar. Didalam KBBI kata “**anjeengg**” seharusnya menjadi kata “**anjing**” karena didalam KBBI tersebut e nya seharusnya diganti dengan huruf i sehingga kata yang sebenarnya yaitu : “anjing”. Pada komentar yang dilontarkan oleh pemilik akun yang bernama fadhly_armi karena merasa tidak suka dengan tingkah laku Virgoun yang merasa dirinya paling sempurna sehingga berselingkuh dengan wanita lain.

2. Frasa

Frasa adalah satuan gramatikal berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif atau lazim juga disebut gabungan kata yang memiliki salah satu fungsi sintaksis didalam kalimat. Berikut ini pembahasan sarkasme dalam kolom komentar Akun Instagram Virgoun yang berupa Frasa.

Data 06

Rizky_abdurrahman: “**Si tolol**”

Berdasarkan contoh data di atas salah satu koemntar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun rizky abdurrahman yang berbunyi “si tolol”. Termasuk dalam kategori “frasa” Dalam komentar tersebut mengandung sarkasme netizen yang mengeluarkan kata-kata yang kasar. Didalam KBBI “**tolol**” artinya sangat bodoh. Pada komentar yang dilontarkan oleh pemilik akun yang bernama rizky abdurrahman karena merasa kesal dengan sifat virgoun sehingga pemilik akun melontarkan kata-kata yang tidak sepatasnya dibaca oleh pengguna akun instagram lainnya, sehingga pemilik akun yang bernama rizky_abdurrahman tidak suka dengan kelakuan virgoun dan menganggap Virgoun manusia paling bodoh karena sudah menyia-nyiakan istrinya.

Data 08

Xysfrdly_: “**Hitam bedaki bnyk tingkah**”

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun Xysfrdly yang berbunyi “ **hitam bedaki bnyk tingkah** “. Termasuk dalam kategori frasa. Di dalam komentar tersebut dilontarkan oleh netizen kepada Virgoun karena netizen ingin menggungkapkan ketidaksukaannya terhadap Virgoun, sehingga netizen mengeluarkan kata “ **hitam bedaki bnyk tingkah**”, dengan melihat bentuk dan wajah virgoun yang hitam bedaki penuturpun menghujat Virgoun karena Virgoun tidak pernah bersyukur memiliki istri yang cantik tapi malah disia-siakan.

Data 019

Rizallkakeann: “ **situkang Bo**”

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama rizallkakeann yang berbunyi “ **si tukang Bo**”. Termasuk dalam kategori “frasa”. Pada komentar tersebut terdapat kata “ **si tukang Bo**” artinya *si tukang booking online, bo atau booking online* adalah bahasa gaul yang sering diucapkan oleh netizen dimedia sosial dalam menghujat seseorang. Booking online ialah pemesanan terkait perempuan melalui platfrom daring yang sering kali mengarahkan pada layanan seksual atau hiburan dewasa. Pemilik akun merasa sangat kesal dengan tingkah laku Virgoun yang sering ngechat cewek melalui aplikasi yang mengarahkan pada layanan seksual, sehingga Virgoun tidak memikirkan dampak bagi keluarganya.

Data 023

Haiidarzamzami: “ **TTS tukang-tukang selingkuh**”

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun meliaapril yang berbunyi “ TTS Tukang-Tukang selingkuh”. Termasuk dalam kategori frasa. Dalam komentar tersebut netizen mengeluarkan kata-kata kasar yang tidak enak dilihat oleh para pengguna akun instagram lainnya, karena didalam komentar tersebut pemilik akun yang bernama meliaapril melontarkan kata-kata tersebut karena merasa kesal dengan tingkah laku Virgoun yang berselingkuh dengan wanita lain sehingga netizen meyebut dengan sebutan “Tukang selingkuh”, karena virgoun berselingkuh dengan wanita lain padahal masih punya istri.

Data 030

Davi_04: “**eeh dekil muncul**”

Berdasarkan kutipan diatas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu dengan nama davi_04. Termasuk dalam kategori “frasa”. Didalam komentar tersebut terdapat kata “**eeh dekil muncul**”. Pemilik akun melontarkan kata-kata kasar karena tidak senang dengan tingkah laku Virgoun yang badannya dekil hitam saja masih berani selingkuh dengan wanita lain. Terdapat pada konteks pada saat Virgoun memposting foto sedang bernyanyi dipanggung.

3. Klausa

Klausa adalah satuan sintaksis yang bersifat predikatif, artinya didalam satuan atau kontruksi itu terdapat sebuah predikat, bila dalam satuan itu tidak terdapat predikat maka satuan itu bukan sebuah klausa. Berikut ini pembahasan sarkasme dalam kolom komentar Akun Instagram Virgoun yang berupa Klausa.

Data 020

Denada.sw: “**Daki lu tebal, anjing**”

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun denada.sw yang berbunyi “Daki lu tebal, **anjing**”. Termasuk dalam kategori “klausa”. Dalam kolom komentar tersebut netizen mengeluarkan kata-kata kasar karna merasa kesal dengan tingkah laku Virgoun. Komentar tersebut dilontarkan untuk mengisyaratkan bahwa Virgoun memiliki kulit yang penuh daki, namun Virgoun tidak sadar diri akan hal tersebut. Sedangkan, istrinya memiliki paras yang cantik. Tetapi virgoun tidak pernah bersyukur sudah memilki istri yang cantik masih saja berselingkuh dengan wanita lain. Berdasarkan KBBI kata “**anjing**” artinya hewan peliharaan untuk mengaja rumah. Kata anjing digunakan netizen karena merasa kesal dengan tingkah laku Virgoun, sehingga Virgoun disamakan dengan binatang.

Data 032

Heirafly_fly: “**apaan si babi hutan**”

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun heirafly_fly yang berbunyi “apaan si **babi hutan**”. Termasuk dalam kategori “klausa”. Dalam komentar tersebut netizen mengeluarkan kata-kata kasar karena netizen merasa kesal karna tingkah laku Virgoun yang tidak sesuai dengan nyanyi yang dinyanyikannya, sehingga Virgoun disamakan oleh netizen dengan **babi hutan**.

Data 038

Skds.xoo: “**sering2 luluran bang**”

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun skds.xoo yang berbunyi “**sering2 luluran bang**”. Termasuk dalam kategori “klausa”. Dalam komentar tersebut mengandung sarkasme netizen yang mengeluarkan kata-kata kasar. Melihat badan Virgoun yang hitam dekil sehingga netizen menyuruh virgoun untuk

luluran supaya Virgoun lebih sadar diri dengan bentuknya yang tidak seberapa, masih saja berselingkuh dengan wanita lain yang bukan muhrimnya.

Data 040

Melly_khaaeninty: “**Diem ga lo setan**”

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun mellykhaaeninty yang berbunyi “**Diem ga lo setan**”. Termasuk dalam kategori klausa. Di dalam komentar tersebut netizen melontarkan kata-kata yang tidak enak didengar contohnya pada kutipan diatas yang berbunyi “diem lo **setan**” . Berdasarkan KBBI “**setan**” artinya Roh jahat. Netizen menlontarkan kata-kata kasar karena merasa tidak suka kepada Virgoun dan tingkah laku virgoun. Sehingga Virgoun disamakan oleh netizen dengan “**setan**”.

Data 058

Inna.yanti.7545: “ **Virgoun jelek**”

Berdasarkan kutipan diatas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun instagram virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun inna.yanti7545 yang berbunyi “**Virgoun jelek**”. Termasuk dalam kategori klausa. Didalam komentar tersebut netizen melontarkan kata-kata kasar yang tidak enak didengar oleh pembaca, karena pemilik akun yang bernama inna.yanti7545 merasa tidak senang dengan tingkah laku yang diperbuat virgoun terhadap istrinya, sehingga netizen marah dengan virgoun yang tidak pernah bercermin dengan fisiknya yang tidak seberapa malah selingkuh dengan cabe-cabean di luar sana.

4. Kalimat

Berikut ini pembahasan sarkasme dalam kolom komentar Akun Instagram Virgoun yang berupa kalimat.

Data 035

Diana_2505v: “**penampilan sok alimmm.. aslinya kaya iblis**”

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun diana 2505v yang berbunyi “ **penampilan sok alimmm..aslinya kaya iblis**”. Termasuk dalam kategori “kalimat”. Dalam komentar tersebut mengandung sarkasme netizen yang mengeluarkan kata-kata kasar. Dalam KBBI kata “**iblis**” artinya makhluk halus yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari petunjuk Tuhan. Pada komentar yang dilontarkan oleh pemilik akun yang bernama diana 2505v karena kesal dengan perilaku virgoun yang tidak sesuai dengan realitanya di media sosial terlihat alim tetapi nyatanya perilakunya tidak sama dengan dengan realitanya, sehingga virgoun disamakan dengan kelakuan iblis.

Data 044

Kooch_eeeng: “**hah sigoblok..emang nikah cm perkara sayang? Komitmen woy daki.**

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun kooch eeeng yang berbunyi “**hah sigoblok.. emang nikah cm perkara sayang?**

Komitmen woy daki”. Termasuk dalam kategori “kalimat”. Di dalam komentar tersebut terlihat jelas bahwa netizen melontarkan kata-kata kasar kepada Virgoun karena mereka menganggap Virgoun orang yang bodoh sekali sudah memiliki istri yang cantik masih saja berselingkuh dengan wanita lain.

Data 046

Pinapple: **“Dih sok iye lo daki, klo udah ga ganteng minimal setia anjir!”**

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar netizen yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun pinapple id yang berbunyi “dih sok iye lu daki, klo udah ga ganteng minimal setia!”. Termasuk dalam kategori “kalimat”. Komentar tersebut dilontarkan netizen kepada Virgoun karena Virgoun tidak pernah sadar diri dengan wajahnya, sehingga netizen mengeluarkan kata-kata kasar karena merasa tidak senang terhadap sifat Virgoun yang tidak pernah bersyukur memiliki istri yang cantik parasnya.

Data 055

Yudha_setianagara: **“fir’aun beneran aja setia ko, lah ini Vir’oun- Vir’oun-an ko gitu sih, jelek deh bi kelakukan kamu”**

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun yudha setianagara yang berbunyi “fir’aun beneran aja setia ko, lah ini **Vir’oun- Vir’oun-an** ko gitu sih, jelek deh bi kelakukan kamu”. Termasuk dalam kategori “kalimat”. Komentar tersebut terlihat jelas netizen sangat merasa kesal dengan tingkah laku yang virgoun perbuat, sehingga netizen samakan Virgoun dengan Fir’aun. Berdasarkan KBBI Fir’aun artinya Raja yang berkuasa pada masa nabi musa a.s, fir’aun adalah Raja yang zalim dan tidak berperikemanusiaan. Sehingga netizen samakan Virgoun dengan Raja Fir’aun.

Data 060

Sityepinky22: **“so ganteng ya, laki2 jaman sekarang tidak pandai bersyukur”**

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun sityepinky2 yang berbunyi **“so ganteng ya, laki2 jaman sekarang tidak pandai bersyukur”**. Termasuk dalam kategori “Kalimat”. Komentar tersebut terlihat jelas pemilik akun yang bernama sityepinky2 karena merasa tidak senang dengan tingkah laku Virgoun yang tidak pernah sadar diri dengan fisiknya, dan tidak pernah bersyukur dengan istri yang soleha mempunyai paras cantik tetapi masih saja berselingkuh dengan wanita lain.

Data 065

Kevviners_: **“Didikan orang tua, hasilnya jadi si badak kayak gini @virgoun_ wkwkwk tukang Bo, muka padahal macam aspal.”**

Berdasarkan kutipan di atas terdapat salah satu komentar yang mengandung sarkasme dalam akun Instagram Virgoun yaitu komentar yang dibuat oleh salah satu netizen dengan nama akun kevviners yang berbunyi **“Didikan orang tua, hasilnya jadi si badak kayak gini @Virgoun_ wkwkwk tukang Bo, muka padahal macam aspal.** Termasuk dalam kategori “kalimat”. Komentar tersebut terlihat jelas pemilik akun yang bernama kevviners merasa kesal dengan sifat virgoun, sehingga pemilik akun menggiring orang tua Virgoun ke dalam masalah Virgoun, tidak hanya keluarganya saja yang terkena permasalahan Virgoun tetapi

orang tuanyapun ikut tergiring dalam masalah kehidupan Virgoun.

2. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sarkasme didalam kolom komentar Instagram Virgoun ditemukan adanya sarkasme hal ini dipicu karena latar belakang Virgoun saat itu berselingkuh dengan wanita yang bukan muhrimnya dan pada saat itu netizen terpancing mengeluarkan tuturan yang kasar. Selain itu, Virgoun tersandung narkoba hal ini membuat netizen semakin menghujat Virgoun karena tidak ada hal positif yang bisa diambil dari dirinya. Pada penelitian ini ditemukan bentuk tuturan sarkasme dalam komentar akun Instagram Virgoun sebanyak 116 data yang telah ditemukan dan dianalisis oleh peneliti yang diantaranya terdapat 23 data kata dasar, 10 data bentuk frasa, 17 data bentuk klausa dan 66 data bentuk kalimat. Data yang paling banyak ditemukan adalah sarkasme dalam bentuk kalimat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sarkasme netizen di dalam kolom komentar instagram Virgoun ditemukan bentuk kata sarkasme dalam kolom komentar akun instagram virgoun sebanyak 116 data. Penelitian ini dilakukan karena bahasa yang tidak sopan tidak seharusnya digunakan ketika berkomunikasi baik itu secara lisan maupun tulisan. Perkembangan internet yang sangat pesat dan kebebasan dalam menggunakan media sosial tentunya juga memberikan dampak buruk bagi penggunanya, salah satunya yaitu kata-kata yang kasar atau sarkasme. Kata kasar tidak seharusnya digunakan meskipun media sosial, terlebih lagi jika yang menggunakan media sosial adalah anak-anak dibawah umur. Pengguna *Instagram* atau disebut juga dengan netizen sering memaki dan mengumpat artis-artis yang tidak mereka sukai. Tidak hanya itu, netizen juga tidak segan mengeluarkan kata-kata kotor demi mengekspresikan apa yang dirasakannya, ini tentunya suatu tindakan yang tidak baik dan dapat merusak kesehatan mental orang yang dihujat tersebut. Saran untuk pembaca ialah perlunya pemahaman tentang bahasa sarkasme ini agar tidak terjadi kesalahpahaman antara lawan tutur dan mitra tutur yang digunakan pada saat saling berinteraksi dengan orang lain. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami bahasa sarkasme supaya kedepanya tidak banyak lagi netizen yang mengeluarkan kata-kata yang tidak enak didengar secara terang-terang dikolom komentar dan bisa menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelinda, R. (2023). *Fenomena Sarkasme Komunikasi : Analisis Gaya Komunikasi Selebgram di Media Sosial Pendahuluan*. 8(2), 251–262.
- Biringkanae, A. C. B., Garim, I., & Nurhusna, N. (2024). Gaya Bahasa Sarkasme pada Akun Media Sosial Tiktok. *Nuances of Indonesian Language*, 5(1), 50–61.
<https://doi.org/10.51817/nila.v5i1.776>
- Chaer. (1994). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Dari, U., Suryadi, E., & Samaya, D. (2023). Sarkasme Netizen Dalam Komentar Akun Instagram Lesti Kejora. *Jurnal Dialektologi*, 8(2).
- Dinda, T., Syaiful, M., Anggraini, T., Raihanun, A., Rahmania, A., Nurhayati, E., & Sutopo Poltekkes kemenkes surabaya Korespondensi penulis, K. (2023). Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6), 135–143.
<https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i6.451>
- Febrianti, Y., & Ningsih, A. R. (2022). Deiksis Persona, Tempat, Dan Waktu Dalam Novel Derap-Derap Tasbih Karya Hadi S. Khuli. *Journal of Literature Rokania*, 1(1), 67–77.

- <https://doi.org/10.56313/jlr.v1i1.124>
- Handono, P. Y. (2019). Gaya Bahasa Komentar Dalam Akun Instagram “Mimi Peri Rapunchelle.” *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2), 97.
<https://doi.org/10.25273/linguista.v2i2.3697>
- Hekmawati, E. S. (2020). Majas Sarkasme Pada Kolom Komentar Di Instagram. *Artikel Bahasa Indonesia*, 1–16.
<http://repository.unmuhjember.ac.id/6769/%0Ahttp://repository.unmuhjember.ac.id/6769/2/artikel.pdf%0AEvin.silvi1998@gmail.com>
- Iderasari Elen, Achsani Ferdian, L. B. (2019). BAHASA SARKASME NETIZEN DALAM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM “LAMBEH TURAH.” *Semantik*, 8(1), 1–13.
<https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Ismawati, D., Syafendra, N., Utari, T., & Riau, U. I. (2023). SAJAK. 2, 8–14.
- J Lexy Moleong. (2017). *Metodologi penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya Bandung.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Malik, A., Lolita, A., Wahyusari, A., Elfitra, L., & Andheska, H. (2024). Analisis Tindak Tutur Direktif Penjual Dalam Percakapan Transaksi Jual Beli. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 1–11.
- Muthmainnah, M., Savira Noerroslina, Rama Reinaldo Aran, & Farida Hariyati. (2023). Analisis Komentar Negatif Kelangkaan Minyak Goreng pada Akun Instagram @megawatisoekarnoputri.id. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 86–97.
<https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i1.1376>
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja. *Communication*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>
- Reski Amalia Salam, Tasrif Akib, & Muhammad Dahlan. (2024). Analisis Wacana Kritis terhadap Sarkasme dalam Twitter Sejak Bulan September-November 2023. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1855–1863. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3621>
- Restu, F., Saputri, D., Nugrahani, F., Veteran, U., Nusantara, B., Veteran, U., Nusantara, B., Veteran, U., & Nusantara, B. (2024). SARCASM IN THE 2024 PRESIDENTIAL ELECTION CAMPAIGN ON TIKTOK SOCIAL MEDIA SARKASME DALAM KAMPANYE PEMILIHAN CAPRES 2024. 12(1), 87–95.
- SARLI, S. (2023). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen Di Media Sosial Tiktok. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, 3(1), 84–92.
<https://doi.org/10.51878/knowledge.v3i1.2191>
- Ulfatun, U. (2021). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 411–423.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1255>
- Wahyuni, L. I. D., & Kulup, L. I. (2013). Sindiran dalam Wayang Durangpo Buana Pendidikan. *Jurnal Keguruan Dan Fakultas Ilmu Pendidikan*, 9(16), 1–8.
- Yani, S. L. (2021). Sarkasme pada Media Sosial Twitter dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 269–284. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i2.2628>